

Pengendalian Kecacingan pada Hewan Qurban: Upaya Menjamin Keamanan Produk Agromaritim yang Sehat dan Layak Konsumsi serta Kesehatan Lingkungan yang Berkelanjutan

(Helminth Control in Sacrificial Animals to Ensure Safe Agromaritime Products and Sustainable Environmental Health)

Min Rahminiwati*, Aryani Sismin Satiyaningtijas, Risa Tiurisa, R Harry Soehartono

¹ Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: minr@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Kecacingan pada domba merupakan masalah kesehatan hewan yang berpotensi menimbulkan kerugian ekonomi besar bagi peternak, terutama pada kondisi pemeliharaan yang lembap, kurang higienis, dan padat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Program Pengabdian kepada Masyarakat “Dosen Pulang Kampung” IPB dengan tujuan mengendalikan kejadian kecacingan pada hewan kurban serta meningkatkan pengelolaan limbah di tingkat desa dilaksanakan. Program ini berlangsung selama lima bulan dan mencakup tiga desa di Kecamatan Pangalengan, dengan total 146 ekor domba yang diperiksa dan ditangani. Rangkaian kegiatan meliputi studi kasus, lokakarya, tindakan medis, serta monitoring kesehatan ternak yang mencakup pemeriksaan telur cacing pada feses. Selain intervensi pada ternak, program ini juga mencakup kegiatan pengelolaan limbah rumah tangga di Desa Lebakwangi, Kecamatan Arjasari. Kegiatan tersebut berhasil meningkatkan partisipasi ibu-ibu dalam mengolah sampah organik menjadi pupuk cair, sehingga memperkuat praktik pengelolaan limbah berbasis masyarakat. Secara keseluruhan, program mampu menurunkan prevalensi infeksi *Strongyloides*, *Trichuris* spp., *Capillaria* spp., dan *Moniezia* spp., serta meningkatkan kesadaran peternak akan pentingnya kebersihan dan manajemen kandang. Sekitar 20% peternak mulai melakukan perbaikan pada lingkungan pemeliharaan. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi terarah dan partisipasi aktif peternak efektif dalam mendukung upaya pengendalian kecacingan pada domba.

Kata kunci: dosen pulang kampung, kecacingan pada domba, strongyloid

ABSTRACT

Internal parasitic infections in sheep pose a significant animal health problem, leading to substantial economic losses for farmers, particularly under humid, unhygienic, and high-density management conditions. To address this issue, the IPB Community Service Program “Dosen Pulang Kampung” was implemented with the objectives of controlling helminth infections in sacrificial livestock and improving community-based waste management practices. The program was conducted over five months across three villages in Pangalengan District, involving the examination and treatment of 146 sheep. Activities included case studies, workshops, medical interventions, and health monitoring, such as fecal egg examinations. Additionally, a waste management initiative was implemented in Lebakwangi Village, Arjasari District, which successfully increased the participation of local women in converting household organic waste into liquid fertilizer. Overall, the program resulted in a reduction in the prevalence of *Strongyloides*, *Trichuris* spp., *Capillaria* spp., and *Moniezia* spp., and improved farmers’ awareness of hygiene and livestock management practices. Approximately 20% of farmers began making improvements to their rearing environments. These findings demonstrate that targeted education and active participation by farmers are effective strategies for controlling helminth infections in sheep.

Keyword: dosen pulang kampung, helminthiasis in sheep, strongyloid